

DATAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Mahendra, K., & Rahayu, N. (2017). *Mengonsumsi Air Hangat Sebelum Tindakan Nafas Pada Pasien Asma*. 4, 38–49.
- Asriningsih, S., Purwoatmodjo, G., & Wijayanti, A. C. (2014). *Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Tingkat Kontrol Asma pada Penderita Asma di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta*. 1–8.
- Azzahra, N., Arkhaesi, N., & Meter, P. F. (2016). *Pengaruh Pemberian Air Alkali Terhadap Nilai Peak*. 5(4), 1339–1353.
- Djojodibroto, R. D. (2014). *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Imran, N. A. I., Khairani, R., & Susanti, F. (2018). Hubungan tingkat kontrol dengan arus puncak ekspirasi pada pasien asma. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(2), 152–157. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2018.v1.152-157>
- Kartikasari, D., Jenie, I. M., & Primanda, Y. (2019). *Latihan Pernapasan Diafragma Meningkatkan Arus Puncak Ekspirasi (Ape) Dan Pendahuluan*. 22(February), 53–64. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i1.691>
- Kartikasari, D., Jenie, I. M., Primanda, & Yanuar. (2018). *Gambaran Arus Puncak Ekspirasi (APE) Pasien Asma Ringan-Sedang di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta Dian Kartikasari 1 , Ikhlas Muhammad Jenie 2 , Yanuar Primanda 3 1)*. XI(I), 331–337.
- Kaur, H., & Kaur, S. (2016). Effect of Smoking on PEFr: A Comparative Study among Smoker and Non-Smokers. *International Physiology*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.21088/ip.2347.1506.4216.4>
- Medabala, T., Rao, B. N., Glad Mohesh, M. I., & Praveen Kumar, M. (2013). Effect of cigarette and cigar smoking on Peak expiratory flow rate. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 7(9), 1886–1889. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2013/6726.3342>
- Meliani, A. N. (2017). *Pengaruh Merokok Terhadap Penurunan Arus Puncak Ekspirasi Pada Perokok Aktif & Pasif Di Kelurahan Barabai Barat Disusun*. 1–14.
- Mulyadi, Zulfritri, & Nafisah, S. (2011). Analisis hasil peak expiratory flow rate (PEFr) pada pasien gangguan pernapasan di pesisir kota banda aceh. *J Respir Indo*, 31(2), 48–51.
- Meena, S., & Manikandan, R. (2018). *Peak expiratory flow rates in age matched*

smokers and non-smokers in a tertiary care hospital. 5(12), 23–28.

- Nighute, S., Buge, K., & Kumar, S. (2017). Effect of Cigarette Smoking on Peak Expiratory Flow Rate: A Short Review. *International Journal of Current Research in Physiology and Pharmacology*, 3–5.
- Polosa, R., & Thomson, N. C. (2013). Smoking and asthma: Dangerous liaisons. *European Respiratory Journal*, 41(3), 716–725. <https://doi.org/10.1183/09031936.00073312>
- Putra, S. P., Khairisyaf, O., & Julizar, J. (2013). Hubungan Derajat Merokok Dengan Derajat Eksaserbasi Asma Pada Pasien Asma Perokok Aktif di Bangsal Paru RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2007 - 2010. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3), 170–174. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/163>
- Putri, K. K. (2013). *Korelasi Antara Kebiasaan Merokok Dan Nilai Arus Puncak Ekspirasi (Ape) Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpura.*
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.*
- Santosa, S., Purito, J., & Widjahja, J. T. (2019). Perbandingan Nilai Arus Puncak Ekspirasi Antara Perokok dan Bukan Perokok. *Jurnal Fakultas Kedokteran*, 3(2), 59–70.
- Smeltzer, S. C. (2014). *Keperawatn Medikal Bedah Brunner & Suddarth edisi 12.* EGC.
- Sukreni, N. P., Wibawa, A., & Dinata, M. K. (2017). *Hubungan Jumlah Konsumsi Batang Rokok Terhadap Nilai Arus Puncak Ekspirasi Pada.* 5, 49–52.
- Sulistyowati, L. S. (2017). Hidup Sehat Tanpa Rokok. *Kementrian Kesehatan Indonesia*, 39.
- Sundaru, H., & Sukamto. (2014). *Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam Jilid 1.* Internal Publishing.
- Terry, C. L., & Weaver, A. (2011). *Keperawatan Kritis deMYSTiFied.* Rapha Publishing.
- Tumigolung, G., Kumaat, L., & Onibala, F. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Serangan Asma Pada Penderita Asma Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Mahakeret Timur Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 1–8.
- Widjanegara, Ketut Tirtayasa, A. P. (2015). Senam Asma Mengurangi Kekambuhan dan Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Penderita Asma Di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denspasar. *Sport and Fitness Journal*, 3(2), 79–89. Retrieved from

<http://ojs.unud.ac.id/index.php/sport/article/viewFile/14945/10001>

- Winardi, A. (2013). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tingkat Keparahan Asma Bronkial Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Makassar Skripsi. *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tingkat Keparahan Asma Bronkial Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Makassar Skripsi*. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/478/406>
- Yatun, R. U., Widayati, N., & Purwandari, R. (2016). *Hubungan Nilai Aliran Puncak Ekspirasi (APE) dengan Kualitas Tidur pada Pasien PPOK di Poli Spesialis Paru B Rumah Sakit Paru Jember (Correlation between Peak Expiratory Flow Rate (PEFr) and Sleep Quality of Patient with COPD at B Lung Specialist Uni*. 4(1), 86–94.
- Yuliani, R. (2017). *Perbandingan Arus Puncak Ekspirasi Pada Kelompok Penyanyi Di Paduan Suara Mahasiswa Gita Sasmita Universitas Pamulang Dan Qoriah Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro Ciputat*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>